

## **BAB II**

### **KAJIAN TEORI**

#### **A. Perkembangan Bahasa Anak Usia Dini**

##### **1. Pengertian Bahasa**

Bahasa adalah sistem simbol suara yang digunakan orang untuk berkomunikasi dan mengidentifikasi. Bahasa juga bisa disebut sebagai sistem komunikasi yang digunakan manusia. Berbicara itu penting karena bahasa memungkinkan orang berkomunikasi dan mencoba memahami satu sama lain. Bahasa juga merupakan bagian dari budaya, itulah sebabnya ada banyak bahasa berbeda di dunia. Bahasa pada dasarnya adalah bahasa lisan, sedangkan tulisan adalah bentuk bahasa lainnya. Tulisan adalah simbol bahasa dan bahasa itu adalah ucapan. Definisi bahasa menurut beberapa ahli bahasa adalah sebagai berikut:

1. Plato, bahasa adalah ungkapan pikiran manusia melalui onomata (nama benda atau benda) dan rhemata (ucapan) yang mencerminkan pikiran manusia dalam aliran udara melalui mulut.
2. Menurut Ferdinand De Saussure, bahasa merupakan ciri pembeda yang paling terlihat, karena dengan bantuan bahasa, setiap kelompok sosial merasa menjadi satu kesatuan yang terpisah dari kelompok lainnya.
3. Bill Adams. bahasa adalah sistem perkembangan psikologis individu dalam konteks intersubjektif.
4. Menurut Sudaryono, bahasa merupakan alat komunikasi yang efektif,

walaupun belum sempurna, oleh karena itu ketidaksempurnaan bahasa sebagai alat komunikasi menimbulkan kesalahpahaman.

5. Harimurti Kridalaksana Menurut Harimurti Kridalaksana (1985:12), pengertian bahasa adalah suatu sistem bunyi-bunyi bermakna yang digunakan oleh sekelompok orang untuk berkomunikasi.
6. Menurut Wibowo, Wibowo (2001:3) pengertian bahasa adalah suatu sistem lambang bunyi yang bermakna dan diartikulasikan (dihasilkan oleh alat bicara) yang sewenang-wenang dan berubah-ubah serta digunakan oleh sekelompok orang sebagai alat komunikasi. membangkitkan perasaan dan pikiran.
7. Menurut Gorys Keraf, Smarapradhipa (2005:1) mempunyai dua makna bahasa. Pengertian pertama mengatakan bahwa bahasa adalah alat komunikasi antar anggota masyarakat yang berupa lambang-lambang bunyi yang dihasilkan oleh alat-alat bicara manusia. Kedua, bahasa adalah suatu sistem komunikasi yang menggunakan simbol-simbol bunyi yang berubah-ubah (bunyi ujaran).

## **2. Perkembangan Bahasa Anak Usia Dini**

Perkembangan bahasa atau komunikasi anak merupakan salah satu aspek perkembangan anak yang tidak boleh diabaikan oleh guru dan khususnya orang tua. Belajar bahasa untuk anak-anak adalah pencapaian yang paling penting, bahkan paling dahsyat dan menakjubkan bagi anak itu sendiri. Pembelajaran bahasa telah dipelajari secara intensif sejak lama,

dimana kita telah belajar banyak tentang bagaimana anak berbicara, memahami dan menggunakan bahasa. Kita perlu mengetahui tentang proses perkembangan bahasa pada anak usia dini. Tahapan perkembangan bahasa adalah sebagai berikut:

#### 1. Tahapan Perkembangan Bahasa Anak

Tahap perkembangan bahasa anak diklasifikasikan menurut umurnya, yaitu sebagai berikut:

##### a. Tahap 1 (*Pralinguistik*)

Pra-linguistik merupakan tahap paling awal perkembangan bahasa, tahap ini anak hanya ngobrol (berbicara tanpa makna atau mengoceh) usia anak sekitar 0-1 tahun terdiri dari dua tahap yaitu:

- 1) Meraban 1 Tahap ini adalah anak usia 0 tahun 6 bulan, pada tahap ini bayi sudah bisa menangis (jika lapar, ingin buang air besar atau buang air kecil dan tidur), berteriak dan tertawa.
- 2) Meraban 2 pada tahap ini anak usia 6-12 bulan ditandai dengan tangisan anak, namun untuk anak usia 6-12 bulan tidak ada artinya yaitu : mengucapkan bunyi atau konsonan, misalnya:  
"aa..pa .pa .pa, maa.maa.. ."

##### b. Tahap ke 2 (*Linguistik*)

Pada tahap *Linguistik* juga terdiri dari 2 tahap dalam tahap bahasa, yaitu:

- 1) Holophrasic pada tahap ini anak berumur 1 tahun, perkembangan bahasa anak ditandai dengan mulai mengungkapkan makna dari

makna yang ada. seluruh bahasa. kalimat atau frase. satu kata dan pada tahap ini anak sudah dapat mengucapkan sekitar 50 kata, walaupun terkadang pengucapannya belum dipahami.

2) Tahap kalimat pada anak usia 1-2 tahun, perkembangan bahasa anak ditandai dengan kemampuan mengucapkan 2 kata dan kosakata anak berkisar 50-100 kata,

c. Tahap 3 (perkembangan tata bahasa) Pada tahap ini anak dapat mengembangkan kata menjadi kalimat, tata bahasa anak berkembang pada usia 3-5 tahun. Pada masa prasekolah, perbendaharaan kata anak berkembang berkat pembelajaran di sekolah dan komunikasi dengan teman.

## 2. Aspek Perkembangan Bahasa Pada Anak Prasekolah

Bahasa merupakan salah satu simbol komunikasi yang didalamnya mencakup aspek-aspek yang berkaitan dengan perkembangan bahasa, yaitu:

### a. Kosakata

Kosakata diperoleh melalui pengalaman langsung dan tidak langsung. Kosakata anak berkembang pesat karena pengalamannya dalam berinteraksi dengan lingkungan, khususnya lingkungan keluarga dan lingkungan sekolah.

### b. Sintaks

Pada anak usia dini, anak belum mempelajari struktur bahasa, namun dengan bantuan contoh bahasa yang didengar dari

lingkungan, anak dapat menggunakan bahasa lisan dengan struktur kalimat yang baik. Rata-rata panjang kalimat anak usia 5-6 tahun adalah 5-7 kata, anak memahami ucapan orang lain yang secara sintaksis lebih kompleks dibandingkan ucapannya sendiri.

c. Semantik

Perkembangan pengetahuan semantik pada masa taman kanak-kanak tidak hanya berimplikasi pada penambahan kata dan konsep baru, namun juga pengembangan kosakata atau jaringan skema yang semakin komprehensif. Semantik adalah penggunaan kata sesuai dengan tujuannya, misalnya “Saya tidak mau” untuk menyatakan penolakan.

3. Pencapaian Perkembangan Bahasa Anak Usia 5-6 Tahun

Indikator capaian perkembangan anak berfungsi untuk memantau peningkatan kemampuan anak, tidak digunakan secara langsung baik untuk menunjukkan sebagai bahan ajar maupun untuk mendapatkan kegiatan pembelajaran yang telah direncanakan dari Kompetensi Dasar. Permendikbud 146 indikator pencapaian perkembangan bahasa usia 5-6 tahun yaitu sebagai berikut :

**Tabel 2.1**

**Capaian Perkembangan Bahasa Anak Usia 5-6 Tahun**

<b>Perkembangan</b>	<b>Tingkat Pencapaian Perkembangan Bahasa Anak Usia 5-6 Tahun</b>
Mengungkapkan Bahasa	1. Mengulang kalimat sederhana
	2. Berkomunikasi secara lisan, memiliki serta mengenal simbol-simbol untuk persiapan membaca, menulis, dan berhitung
	3. Menyebutkan kelompok gambar yang memiliki bunyi yang sama
	4. Menyusun kalimat sederhana dalam struktur lengkap
	5. Memperkaya perbendaharaan kata
	6. Melanjutkan Sebagian cerita atau dongeng yang telah diperdengarkan
	7. Menunjukkan pemahaman konsep-konsep dalam buku cerita
Memahami Bahasa	1. Mengerti beberapa perintah secara bersamaan
	2. Mengulang kalimat yang lebih kompleks
	3. Memahami aturan dalam suatu permainan
	4. Senang dan memahami bacaan
Keaksaraan	1. Menyebutkan simbol-simbol huruf yang dikenal
	2. Mengenal suara huruf awal dari nama benda-benda yang ada disekitarnya
	3. Menyebutkan kelompok gambar yang memiliki bunyi atau huruf awal yang sama
	4. Memahami hubungan antara bunyi dan bentuk huruf
	5. Membaca nama sendiri
	6. Menuliskan nama sendiri
	7. Memahami arti kata dalam cerita

Pencapaian perkembangan bahasa digunakan untuk memantau perkembangan bahasa anak sesuai dengan usianya.

**3. Karakteristik Bahasa Anak Usia 5-6 tahun**

Anak-anak adalah individu yang berbeda dengan ciri-ciri tertentu. Ciri-ciri kemampuan berbahasa anak diuraikan oleh Jumaris (2004:290) sebagai berikut :

- a) Dapat berkomunikasi lebih dari 2.500 kosakata.
- b) Luasnya kosakata yang dapat diartikulasikan oleh anak-anak yaitu warna, ukuran, bentuk, rasa, bau, keindahan, kecepatan, suhu, perbandingan jarak (jauh-dekat dan permukaan (kasar-halus).
- c) Anak-anak berusia 5-6 tahun sudah dapat berperan sebagai penonton yang baik
- d) Dapat ikut serta dalam percakapan, anak-anak pada usia ini sudah dapat mendengar orang lain berbicara dan menjawab percakapan tersebut.
- e) Percakapan yang dilakukan oleh anak usia 5-6 tahun dapat mempunyai anggapan atau komentar tentang apa yang telah dilakukannya dan apa yang telah dilihatnya oleh dirinya sendiri dan orang lain.

#### **4. Faktor Yang Mempengaruhi Perkembangan Bahasa**

Faktor-faktor yang mempengaruhi perkembangan bahasa adalah sebagai berikut :

##### **1. Kesehatan**

Memelihara peningkatan bahasa anak secara keseluruhan, orang tua harus fokus pada kesehatan anak. Anak yang lincah dalam bergerak dan selalu ingin tahu benda-benda yang ada di sekitarnya, hal tersebut melahirkan sebuah pertanyaan dalam bentuk bahasa anak. Konsep bahasa pada anak yang kondisi fisiknya normal berbeda dengan anak yang mempunyai kondisi fisik terganggu. Anak yang mempunyai kondisi fisik normal anak mempunyai konsep bahasa yang lebih lengkap

jika dibandingkan dengan anak yang kondisi fisiknya terganggu.

## 2. Intelegensi

Tingkat kecerdasan yang dimiliki seorang anak dapat memberikan gambaran mengenai pertumbuhan bahasanya. Anak-anak yang kemajuan bahasanya cepat umumnya mempunyai pengetahuan rata-rata atau di atas rata-rata. Namun, keterlambatan berbahasa tidak selalu terjadi pada usia dini pada semua anak.

## 3. Sosial Ekonomi

Perkembangan bahasa anak dari keluarga dengan keadaan ekonomi lebih baik akan berkembang dengan baik, dibanding anak dari keluarga kurang mampu secara sosial ekonomi mengalami keterlambatan dalam perkembangan bahasa. Hal ini karena anak dari keluarga keadaan ekonomi yang baik cukup dalam mengonsumsi vitamin dan nutrisi.

## 4. Jenis kelamin

Perkembangan bahasa anak laki-laki dan perempuan relatif lebih cepat anak perempuan. Perbendaharaan bahasa anak perempuan lebih banyak dan ucapan artikulasi anak perempuan lebih jelas. Pada dasarnya secara biologis anak perempuan lebih cepat mencapai masa kematangannya.

## 5. Hubungan Keluarga

Proses pengalaman berinteraksi dan berkomunikasi dengan lingkungan keluarga, terutama dengan orang tua yang mengajar, melatih dan memberikan contoh berbahasa kepada anak.

## **B. Kosakata Pada Anak Usia Dini**

### **1. Pengertian Kosakata**

Kosakata adalah suatu bahasa yang digunakan untuk komunikasi oleh masyarakat yang terdiri dari bermacam-macam fonem yang mempunyai arti. Para ahli memberikan pengertian kosakata sebagai berikut: Kosakata menurut Burhan Nurgiantoro (2001: 213) adalah perbendaharaan kata-kata suatu bahasa. Kosakata adalah daftar atau kumpulan kata yang biasanya disusun menurut abjad dan dijelaskan arti atau definisinya. Istilah kosakata dapat mengacu pada semua kata dalam keseluruhan bahasa, kata atau ungkapan yang digunakan dalam ragam tertentu seperti istilah, register, dan frasa. Menurut Webster, kosakata ke-10 adalah ikhtisar atau kumpulan kata dan ekspresi yang biasanya disusun secara berurutan dan masuk akal, sedangkan menurut Rogert, kosakata adalah ikhtisar kata-kata berurutan yang sering diuraikan atau ditafsirkan. Kosakata dihubungkan dengan kata-kata yang dikembangkan menggunakan bunyi fonetik dan memiliki arti penting untuk menyampaikan data. Jadi kosakata adalah kumpulan kata-kata yang dimiliki seseorang dalam suatu bahasa tertentu.

### **2. Penguasaan Kosakata**

Tingkat kemahiran seseorang dalam suatu bahasa berbanding lurus dengan kedalaman kosakatanya, semakin kaya kosakata yang dimiliki maka semakin besar ketrampilan bahasanya. Menurut Fahrudin dan Jamaris (2005: 34-35), ada dua kategori penguasaan kosakata:

- a. Penguasaan reseptif adalah memahami apa yang dikatakan orang lain disebut penguasaan reseptif; penguasaan pasif adalah kebalikan dari penguasaan reseptif.
- b. Penguasaan produktif adalah proses mengkomunikasikan pemikiran, pertimbangan dan perasaan melalui bentuk kebahasaan.

Penguasaan kosakata adalah kemampuan menambahkan kata secara lugas, yang diperoleh dengan membaca, menyimak, menulis, bernyanyi dan berbicara.

### **3. Pengembangan Kosakata Anak**

Pembahasan kosakata merupakan salah satu tugas pengerjaan pembicaraan anak. Sebelum seorang anak dapat menjelaskan atau belum mengetahui suatu kata untuk dikomunikasikan, anak tersebut akan mengganti kata tersebut dengan bahasa pengganti seperti isyarat, namun lama kelamaan anak akan terus melakukan perbaikan kosakata anak tersebut akan meningkat.

Anak-anak akan mempelajari dua macam jenis kosakata, yaitu kosakata umum dan kosakata khusus yang akan dijelaskan sebagai berikut:

#### **a) Kosakata umum**

Kosakata umum merupakan kata yang digunakan dalam berbagai situasi, seperti :

- 1) Kata benda. Kata utama yang digunakan oleh anak adalah kata-kata, umumnya bersuku kata satu yang diambil dari suara-suara ocean

yang mereka sukai.

- 2) Kata Kerja. Anak-anak yang telah mempelajari cukup banyak kata untuk menyebutkan nama individu dan benda di sekitar mereka, mereka mulai mempelajari kosakata baru.
- 3) 3) Kata sifat. Kata sifat muncul dalam kosakata anak berumur 1,5 tahun. Pada awalnya kata sifat yang paling umum digunakan adalah hebat, buruk, bagus, panas dan dingin. Pada tingkat dasar, kata-kata ini digunakan untuk individu, makanan dan minuman.
- 4) Kata keterangan. Kata keterangan digunakan pada umur yang sama pada kata sifat. Kata keterangan yang muncul paling awal dalam kosakata anak-anak sebagian besar adalah "di sana" dan "di sini".

b) Kosakata Khusus

Kosakata khusus terdiri dari kosakata warna, kosakata jumlah, kosakata waktu, kosakata uang, kosakata ucapan populer, dan kosakata sumpah.

- 1) Kosakata warna. Kebanyakan anak mengetahui nama-nama warna dasar pada usia 4 tahun. Seberapa banyak mereka mempelajari nama-nama warna lainnya bergantung pada pembelajaran dan pengetahuan mereka tentang warna.
- 2) Kosakata jumlah. Anak-anak yang berusia 5 tahun seharusnya dapat menghitung tiga benda dan pada usia 6 tahun mereka seharusnya memahami kata-kata angka dengan baik untuk menghitung benda.
- 3) Kosakata waktu. Biasanya anak usia 5 atau 6 tahun pasti mengetahui

arti waktu pagi, siang, sore, malam, musim panas dan musim hujan.

- 4) Kosakata populer atau ucapan yang sering digunakan. Ketika anak-anak berusia 4-8 tahun sudah memiliki banyak teman, mereka biasanya menyusun pertemuan dan memiliki kata-kata terkenal untuk menyampaikan perasaan dan persahabatan dengan temannya.

Mempelajari arti baru untuk kata-kata lama dan mempelajari arti baru untuk kata-kata baru, keduanya meningkatkan kosa kata. Misalnya, anak-anak baru-baru ini mengetahui bahwa "Bulan" adalah salah satu benda langit, namun seiring dengan semakin luasnya wawasan dan informasi anak-anak, terdapat 2 implikasi dalam "Bulan", yaitu salah satu bagian dari tubuh ketuhanan yang dibuat oleh Tuhan dan "Bulan" dalam arti nama-nama masa bulan masehi atau bulan hijriyah.

#### **4. Cara Anak Mempelajari Kosakata**

Henry Guntur Tarigan menjelaskan bahwa ada dua cara berbeda yang dapat dimanfaatkan anak-anak saat mempelajari kosakata :

- a. Mendengar perkataan dari orang yang lebih besar, orang tua, teman bermain, dan dari televisi atau YouTube, taman bermain, serta tempat umum lainnya.
- b. Suatu hal yang dialami sendiri oleh anak-anak, seperti ketika mereka mengatakan benda-benda tersebut, memakannya, menyentuhnya, menciumnya, dan meminumnya. Pengalaman anak-anak dan model yang tersedia membatasi kosakata mereka sendiri.

## **C. Pembelajaran Bahasa Inggris Pada Anak Usia Dini**

### **1. Pengertian Bahasa Inggris**

Sesuai dengan ciri dan prinsip pembelajaran anak usia dini yang menyenangkan dan mempunyai hakikat bermain, maka bahasa Inggris sebagai bahasa kedua diajarkan di TK sebagai bentuk pengenalan, optimalisasi rangsangan berbahasa, penyiapan sumber daya manusia yang berkualitas, dan penyiapan kesiapan anak untuk belajar melanjutkan pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi dimana tantangan masa depan mengharuskan seseorang menguasai bahasa Inggris dengan baik.

Bahasa Inggris adalah salah satu bahasa yang ditemukan di Indonesia. Terpilihnya bahasa Inggris sebagai bahasa asing yang diketahui di Indonesia di antara bahasa-bahasa lainnya tergantung pada beberapa pertimbangan seperti yang diungkapkan oleh Kartono (1980: 125) bahwa bahasa publik kita saat ini tidak dapat digunakan untuk keperluan korespondensi dengan negara lain. sehubungan dengan strategi internasional dan untuk menjalin persahabatan dengan berbagai negara, dan karena bahasa Inggris adalah bahasa korespondensi global, bahasa sains, inovasi terkini, pertukaran, isu-isu legislatif, dan digunakan di hampir semua bidang, maka, di Dalam hal ini, bahasa Inggris jelas harus dijadikan tujuan utama untuk diteliti di antara dialek-dialek luar lainnya.

Inggris raya adalah asal mula bahasa Inggris. Bahasa Inggris merupakan perpaduan beberapa bahasa lokal yang sering digunakan oleh masyarakat setempat. Bahasa Inggris telah menjadi mode korespondensi

utama bagi orang-orang di berbagai negara di dunia. Bahasa Inggris dipandang sebagai bahasa resmi yang digunakan secara global atau secara internasional.

## 2. Tahapan Pengenalan Bahasa Inggris Anak Usia Dini

Pembelajaran bahasa Inggris untuk anak usia dini mencakup seluruh kemampuan berbahasa baik berupa kemampuan menyimak (*listening*), berbicara (*speaking*), membaca (*reading*), dan menulis (*writing*). Kasihani Suyanto, (2008:23). Keterampilan berbahasa ini diajarkan dengan cara yang serasi, seperti yang dilakukan pada kehidupan anak sehari-hari.

### 1. *Listening* (Keterampilan Menyimak)

Kosakata mereka masih sangat terbatas, sehingga beberapa anak merasa sulit untuk menyimak. Masalah ini terbantu dengan asumsi apa yang disampaikan guru disertai dengan gerakan tangan, penampilan, ekspresi dan gerakan tubuh. Linse (2005: 38). Mereka termotivasi untuk mengikuti kegiatan pembelajaran berbasis nyanyian yang dilakukan guru.

### 2. *Speaking* (Keterampilan Berbicara)

Sebagai pelajar muda bahasa Inggris, anak-anak memiliki banyak naluri. Salah satunya adalah bagian terpenting dalam belajar bahasa Inggris adalah memiliki naluri berbicara dan berinteraksi dengan orang lain. Scoot, Wendy, (2004: 48). Seringkali anak-anak ingin segera menggunakan bahasa yang mereka pelajari untuk berkomunikasi.

### 3. *Reading* (Keterampilan Membaca)

Anak-anak harus diberi pemahaman tentang alasan memahami latihan membaca. Saat melakukan latihan pemahaman, anak harus memahami alasan gerakan tersebut, apakah mereka ingin latihan membaca atau sekadar mendapatkan informasi tertentu. Slamet Suyanto, (2005:87). Anak-anak tidak perlu memahami arti setiap kata, yang penting mereka sudah bisa memahami arti sebuah bacaan. Menurut Wina Sanjaya (2009:57), sebaiknya memilih mata pelajaran yang berkaitan dengan minat anak, lingkungannya, sesuatu yang menarik, dan topik yang dibicarakan pada saat kegiatan membaca. pengetahuan umum dan kosakata sangat berguna dalam memahami bacaan.

### 4. *Writing* (Keterampilan Menulis)

Kemampuan menulis biasanya terdapat pada anak yang sudah memiliki kemampuan membaca. Kegiatan yang dilakukan sebelum keterampilan menulis dilanjutkan. Usia anak dan tingkat kemahiran bahasa Inggris harus dipertimbangkan ketika merencanakan kegiatan ini. Menulis merupakan keahlian yang tinggi karena memerlukan kemampuan mengeja, menyusun, dan penggunaan kosakata. Mendengarkan dan berbicara merupakan aspek yang lebih penting dalam pengajaran bahasa Inggris awal, khususnya di taman kanak-kanak. Hal ini karena kemampuan seperti membaca dan menulis tidak bisa didominasi oleh anak usia dini, mengingat adanya perbedaan antara menulis dan cara

mengekspresikan bahasa Inggris, sehingga anak-anak mengalami kesulitan, karena mereka belum sesuai dengan kemampuan mereka masih pada tahap perkembangan.

### 3. Kosakata Bahasa Inggris Pada Anak Usia Dini

Pengajaran komponen bahasa merupakan komponen program bahasa apa pun, baik itu bahasa pertama, kedua, maupun bahasa asing. Secara umum ada tiga komponen bahasa yaitu :

a. *Grammar* (tata bahasa)

Struktur bahasa meliputi kerangka bunyi (Fonologi), struktur (Morfologi), struktur kata (Sintaksis).

b. *Vocabulary* (kosakata)

Setiap kata yang digunakan seseorang dalam berbahasa dan berkomunikasi harus mempunyai arti dalam bahasa tersebut.

c. *Pronunciation* (pelafalan)

Kata-kata yang digunakan untuk menggantikan sesuatu yang dapat berupa orang, benda, makhluk, tempat, atau gagasan unik.

Pengenalan kosakata di kalangan anak usia dini hendaknya lebih ditonjolkan, karena dengan adanya kosakata yang memadai akan memudahkan generasi muda dalam menyampaikannya, seperti : nama buah, angka, warna, bagian tubuh, dan benda yang digunakan sehari-hari, hal ini menjadi landasan perolehan kosakata anak usia dini. Dalam pengenalan kalimat, anak kecil dapat dikenalkan dengan kalimat-kalimat dasar seperti

mengucapkan terima kasih, selamat pagi, bertanya kabar dan menjawab serta menanyakan suatu benda.

#### **4. Metode Pembelajaran Bahasa Inggris Pada Anak Usia Dini**

Dalam mengenalkan bahasa Inggris pada anak, hendaknya pendidik terlebih dahulu menunjukkan cara mengungkapkan huruf dalam bahasa Inggris karena cara mengungkapkan huruf dalam bahasa Inggris itu unik dibandingkan dengan cara mengungkapkan huruf bahasa Indonesia secara berurutan. Guru dapat mengajarkan kosakata bahasa Inggris seperti macam-macam buah-buahan, sayur-sayuran, bagian tubuh, dan lain sebagainya setelah memperkenalkan alfabet. Ada dua cara untuk mengajarkan kosakata bahasa Inggris: pertama, dengan menunjukkan arti sebuah kata, misalnya dengan menunjukkan gambar suatu benda, dan kemudian dengan memberitahukan kata benda dalam bahasa Inggris kepada siswa. Kedua, dengan menyanyikan kosakata bahasa Inggris dan artinya kepada anak agar mereka dapat mengingatnya. Pada hakikatnya pembelajaran pada anak usia dini itu belajar sekaligus bermain, dalam pembelajaran bahasa Inggris pendidik sebaiknya menggunakan berbagai macam metode yang berbeda seperti berikut ini:

##### **a. Bernyanyi**

Bernyanyi merupakan suatu hal yang sangat menyenangkan, bernyanyi dengan nada-nada yang ceria membuat anak-anak semakin bersemangat, strategi bernyanyi dapat digunakan untuk meningkatkan

kosakata bahasa Inggris, dan teknik ini juga dapat diterapkan pada anak-anak dengan gaya belajar sensasi (*learning style with development*), karena bernyanyi tubuh kita akan bergerak seperti bernyanyi sambil bertepuk tangan.

b. Kartu Bergambar

Cara berpikir anak-anak pada dasarnya adalah dengan melihat sebuah benda konkret, dengan metode kartu bergambar memudahkan anak-anak untuk mengingat dengan baik.

c. Permainan

Bermain itu hal yang menyenangkan, oleh sebab itu kita dapat menggunakan permainan untuk mengajari anak-anak bahasa Inggris, dan anak-anak yang bermain game cenderung tidak mudah merasa bosan.

d. Bermain Peran

Strategi bermain peran ini bisa digunakan untuk belajar bahasa Inggris, namun bermain peran digunakan untuk anak-anak yang sudah memiliki kosakata dan menguasai pelafalan bahasa Inggris dengan baik.

## **D. Pembelajaran Bahasa Inggris Melalui Metode Bernyanyi**

### **1. Pengertian Metode Bernyanyi**

Metode berasal dari bahasa Yunani *methodos* yaitu teknik atau cara yang ditempuh, dalam KBBI banyak orang yang belum dbisa membedakan antara strategi dan sistem. Metode yang digunakan untuk menerapkan

strategi adalah rencana untuk mencapai sesuatu.

Bernyanyi adalah suatu tindakan baik diiringi dengan suara musik ataupun tidak. Jadi belajar bahasa Inggris melalui teknik bernyanyi merupakan suatu metode untuk menguasai kemajuan bahasa Inggris dengan memanfaatkan nada atau bunyi berirama. Banyak orang tanpa memandang usia, status sosial, atau jenis kelamin, suka bernyanyi. Pada saat bernyanyi perasaan seseorang tergerak oleh nada-nada dan irama sesuai irama yang dilantunkan, dengan demikian dalam pendidikan anak usia dini penekanannya pada belajar sekaligus bermain. Latihan menyanyi sebagai strategi pembelajaran sehingga memberikan pengalaman yang mendidik dan lebih menyenangkan dan tidak melelahkan bagi anak usia dini. Bahasa Inggris merupakan bahasa yang sedang diperkenalkan kepada siswa taman kanak-kanak yang sedang belajar mengenal bahasa asing. Masa usia dini adalah kesempatan yang ideal untuk mulai mempelajari bahasa yang tidak diketahui, karena anak-anak mudah beradaptasi dalam meniru suara karena fleksibilitas komponen suara dan mereka belum memiliki kecenderungan elokusi yang matang. Perkembangan kosakata anak dipengaruhi oleh proses, semakin banyak kosakata maka semakin besar kemungkinan anak untuk memahaminya dan wacana yang dihasilkan anak semakin kaya.

## **2. Penerapan Pembelajaran Bahasa Inggris Melalui Metode Bernyanyi**

Bernyanyi pada dasarnya merupakan suatu kemampuan khas yang digerakkan oleh setiap orang, bernyanyi merupakan aktivitas utama bagi

anak. Menurut Kamtini dalam Risaldy (2016: 90) bernyanyi merupakan salah satu cara untuk menyampaikan sudut pandang dan perasaan, karena aktivitas bernyanyi sangat penting bagi pendidikan anak usia dini. Selain itu bernyanyi merupakan salah satu aktivitas hebat yang memberikan kepuasan bagi anak-anak. Bernyanyi merupakan salah satu gerakan yang sangat digemari oleh anak-anak karena anak akan merasa bahagia dan dapat menyampaikan perasaannya melalui nyanyian. Bernyanyi adalah tindakan menyanyikan kata-kata dengan ritme dan nada tertentu. Biasanya anak-anak senang menyanyi, karena menyanyi adalah aktivitas yang umum. Suyanto (2015 : 114). Menyanyi adalah rangkaian kata yang dinyanyikan dengan musikalitas dan nada tertentu. Guru mendorong siswa untuk berpartisipasi dalam kegiatan sehari-hari dengan menyanyikan lagu. Bernyanyi adalah suatu tindakan yang sangat diapresiasi oleh anak-anak. Lagu adalah kumpulan kata-kata yang dinyanyikan dengan nada tertentu dan biasanya mengangkat topik dari kehidupan sehari-hari.

### **3. Tujuan Bernyanyi dalam Pembelajaran**

Pendidikan anak usia dini erat kaitannya dengan kegiatan menyanyi yang dimanfaatkan guru untuk membantu anak cepat menghafal apa yang diajarkan. Memanfaatkan strategi menyanyi membuatnya lebih mudah diingat oleh anak-anak, karena ketika kita melibatkan anak-anak dalam latihan menyanyi, hal itu secara implisit memberikan pengalaman yang menyenangkan bagi anak-anak. Tujuan kegiatan menyanyi pada pendidikan

anak usia dini adalah sebagai berikut:

- a. Anak-anak senang bernyanyi dan anak dapat mendengar serta anak dapat menikmati nyanyian tersebut.
- b. Anak-anak merasa bahagia saat bernyanyi bersama.
- c. Anak-anak dapat mengomunikasikan perasaannya melalui nyanyian sambil menggerakkan badannya.
- d. Anak-anak akan lebih percaya diri dalam mengungkapkan kosakata bahasa Inggris
- e. Anak belajar mencari cara untuk mengontrol suaranya.
- f. Menambah kosakata dan mempelajari melodi baru.

#### **4. Manfaat Bernyanyi dalam Pembelajaran**

Berkembangnya proses pembelajaran pada pendidikan anak usia dini tidak jauh dari kegiatan bernyanyi, karena bernyanyi dapat meningkatkan semangat anak. Banyak penelitian mengungkapkan bahwa menyanyi atau bermain musik pada anak-anak dapat lebih mengembangkan keterampilan berpikir umum dan dinamis, kemajuan bahasa, kemampuan pra-kemahiran, dan ketika belajar kemampuan lisan dan imajinasi. Bernyanyi memiliki manfaat sebagai berikut untuk belajar :

- a. Meningkatkan semangat anak dalam pembelajaran

Kegiatan bernyanyi dengan nada gembira dan semangat sering digunakan dalam pembelajaran persepsi. Saat anak-anak menyanyikan lagu yang ceria bersama-sama, perasaan anak tersebut menyesuaikan

dengan lagu yang dia nyanyikan dan meningkatkan temperamen anak tersebut lebih baik.

b. Anak mudah mengingat atau menghafal materi pembelajaran

Kegiatan bernyanyi dapat membantu dalam menumbuhkan daya ingat anak, hal ini terlihat ketika pendidik memanfaatkan metode bernyanyi untuk mengingat nama-nama hari, bulan, nabi, dan lain sebagainya. Anak-anak senang belajar mengingat dan menghafal sesuatu dengan bernyanyi.

c. Bernyanyi meningkatkan kepercayaan diri anak

Pada awal kegiatan, pendidik biasanya mengukur partisipasi siswa, anak merespon dengan percaya diri selaras dengan lagu ketika guru melakukan absensi dengan metode bernyanyi.

d. Bernyanyi dapat mengembangkan motorik anak

Banyak lagu yang dapat digunakan untuk mengembangkan motorik anak seperti lagu "menirukan binatang berjalan" lagu yang dipadukan dengan gerakan yang mengadaptasi liriknya. Jika meniru katak melompat maka anak juga akan melompat, gerakan ini dapat menumbuhkan kemampuan koordinasi kasar anak.

## **E. Penelitian Relevan**

Skripsi dengan judul “Upaya Meningkatkan Kemampuan Mengenal Kosakata Bahasa Inggris Melalui Penggunaan Media Papan Flanel” Penelitian yang dilakukan pada tahun 2015 oleh Endah Tri Wahyuningsih mahasiswa

program studi pendidikan guru pendidikan anak usia dini Universitas Negeri Yogyakarta.

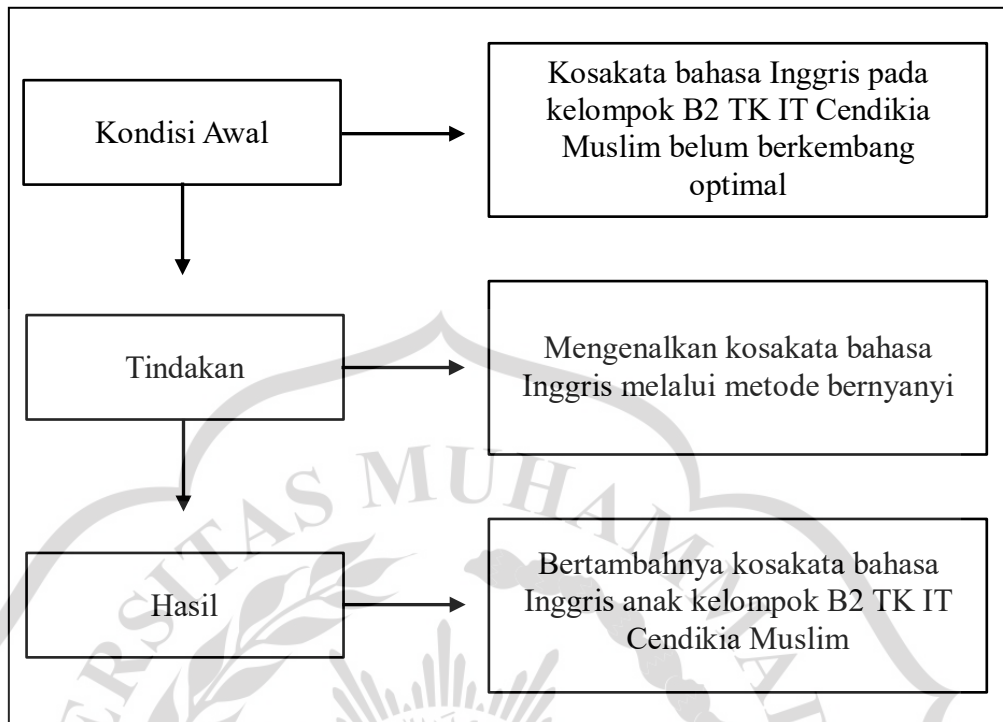
Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan kemampuan mengenal kosakata Bahasa Inggris melalui penggunaan media papan flanel pada anak Kelompok B2 di TK ABA Ambarbinangun. Jenis penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas yang dikembangkan oleh Kemmis dan Mc. Taggart yang dilakukan secara kolaboratif. Metode pengumpulan data melalui observasi dan wawancara. Teknik analisis data yang dilakukan secara deskriptif kualitatif dan kuantitatif. Indikator keberhasilan pada penelitian ini adalah apabila kemampuan mengenal kosakata Bahasa Inggris anak dengan kategori baik sudah mencapai prosentase minimal sebesar 75%. Keberhasilan tersebut dilakukan dengan cara: 1) Guru menyajikan materi pengenalan kosakata Bahasa Inggris menggunakan media papan flanel; 2) Anak meniru mengucap kata Bahasa Inggris sesuai gambar dalam papan flanel; 3) Anak menyebutkan kata dalam Bahasa Inggris sesuai gambar dalam papan flanel; 4) Anak mencocokkan suara kata Bahasa Inggris yang didengar dengan gambar yang melambangkannya dalam papan flanel; dan 5) Anak menghubungkan gambar dan tulisan kata Bahasa Inggris di papan flanel. Peningkatan tersebut dapat dilihat perubahan untuk kriteria baik disetiap siklusnya, pada saat pra tindakan menunjukkan hasil 16,67%, kemudian mulai meningkat pada Siklus I sebesar 50% dan pada Siklus II sebesar 83,33%.

Persamaan penelitian membahas tentang mengenalkan kosakata bahasa Inggris anak. Perbedaan penelitian ini membahas tentang mengenal kosakata

bahasa Inggris melalui penggunaan media papan flanel pada anak Kelompok B2 di TK ABA Ambarbinangun, sedangkan penulis meneliti mengenai mengenalkan kosakata bahasa Inggris melalui metode bernyanyi pada Kelompok B2 TK IT Cendikia Muslim Cilacap.

#### **F. Kerangka Berpikir**

Beberapa tahapan yang dapat diterapkan dalam pembelajaran kosakata yaitu dengan cara mendengarkan kata, mengartikulasikan kata, memahami maknanya, membuat representasi dalam struktur kalimat, dan melakukan aktivitas mengkomunikasikan makna kosakata tersebut. Bahasa adalah suatu gambaran, baik verbal maupun nonverbal. Bunyi-bunyi bahasa yang tertangkap telinga dikenali menurut jenisnya dan dikumpulkan menjadi suku kata, kalimat, dan wacana. Kemampuan anak untuk berkomunikasi dalam bahasa lain akan meningkat seiring anak terlibat dalam aktivitas terkait bahasa secara konsisten. Berdasarkan pengamatan awal yang dilakukan peneliti pada kelompok B2 TK IT Cendikia Muslim Cilacap masih ditemukan berbagai permasalahan dimana pengenalan kosakata bahasa Inggris masih rendah, terlihat ketika anak diminta untuk mengulang kosakata bahasa Inggris anak merasa asing dan malu-malu untuk mengucapkannya, dan ketika ditanya apa arti dari kosakata tersebut anak menjawab tidak tahu. Berikut gambaran kerangka berpikir yang digunakan dalam penelitian ini :



**Gambar 2.1**

**Kerangka Berpikir Penelitian**

**G. Hipotesis Tindakan**

Hipotesis tindakan yang diajukan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut : kemampuan pengenalan kosakata bahasa Inggris pada kelompok B2 TK IT Cendikia Muslim Cilacap dapat ditingkatkan melalui metode bernyanyi.